

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa di PT Prakarsa Alam Segar memiliki aturan khusus yang harus dijalankan karyawan produksinya, aturan kerja ini disebut aturan kerja (*work instruction*). Instruksi kerja adalah sebuah perintah yang diberikan oleh atasan untuk karyawan yang bekerja dalam ruang lingkup tersebut. Instruksi kerja hadir untuk membantu seseorang dalam melakukan berbagai macam aktivitas kerja agar semua yang dilakukan benar dan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sebelumnya telah ditetapkan.

Pola komunikasi yang dilakukan antar *supervisor engineering* dengan karyawan produksi dapat dilihat dari kebiasaan mereka berinteraksi serta bertukar informasi di divisi produksi PT Prakarsa Alam Segar. Dengan melihat kejadian tersebut maka peneliti dapat menemukan pola komunikasi yang terjadi dalam melakukan kegiatan di dalam divisi produksi tersebut. Pola komunikasi dalam pembahasan ini yaitu: Pola Komunikasi Lingkaran, dan pola komunikasi saluran total atau bintang. Pola komunikasi tersebut yang sering digunakan antara *supervisor engineering* dengan karyawan produksi dalam melakukan kegiatan di divisi produksi.

Pola komunikasi lingkaran yang dilakukan yaitu pada proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi bersifat tidak langsung. *Supervisor engineering* pada PT Prakarsa Alam Segar dalam berkomunikasi dengan karyawan hanya pada bidang tertentu saja. Pola komunikasi Bintang adalah proses komunikasi antara *supervisor engineering* dan karyawan dilakukan secara langsung dimana setiap karyawan atau *supervisor engineering* dapat berkomunikasi secara langsung pada kegiatan *briefing* bulanan antar karyawan, hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi bersifat langsung. *Supervisor engineering* pada PT Prakarsa Alam Segar dalam berkomunikasi dengan karyawan dapat berkomunikasi pada semua bidang.

Penulis menyimpulkan pola komunikasi yang terjadi terdapat umpan balik dimana keduanya saling melontarkan pertanyaan untuk suatu pencapaian yang dapat memenuhi kebutuhan dari Perusahaan. Selain adanya keterbukaan komunikasi antara karyawan produksi dengan atasan seperti *supervisor engineering*, sesama karyawan juga dapat berkomunikasi dengan satu sama lain.

5.2 Saran

1.2.1 Secara Praktis

Dapat menjadi masukan bagi pihak *supervisor engineering* khususnya tentang pola komunikasi, dengan adanya penelitian ini semoga karyawan produksi tetap nyaman dalam melakukan pola komunikasi dengan *supervisor engineering* yang notabeneanya adalah atasan selama apa yang dikomunikasikan bersifat baik demi keberhasilan target produksi.

1.2.2 Secara Akademis

Penelitian ini dapat memberi masukan, menambah bahan penelitian, bahan referensi, serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi. Peneliti berharap penelitian dapat berlanjut mengenai pola komunikasi yang terdiri atas komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi sesama bawahan pada suatu organisasi.

